

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN  
MAHĀRAH AL-KALĀM SISWA KELAS VII  
MTs MA'ARIF KARANGANYAR PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DINI SETYANINGSIH**

**NIM. 2219099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN  
MAHĀRAH AL-KALĀM SISWA KELAS VII  
MTs MA'ARIF KARANGANYAR PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DINI SETYANINGSIH**

**NIM. 2219099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Setyaningsih  
NIM : 2219099  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /  
Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-KALĀM SISWA KELAS VII MTs MA'ARIF KARANGANYAR PEKALONGAN** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2023

Yang menyatakan



**DINI SETYANINGSIH**  
**NIM. 2219099**

**Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd**  
Gondang, RT 04 RW 02 Kode Pos 51181  
Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 5 (lima) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Dini Setyaningsih

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN KH.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PBA  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Dini Setyaningsih  
NIM : 2219099  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-  
KALĀM SISWA KELAS VII MTs MA'ARIF  
KARANGANYAR PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 27 Juni 2023

Pembimbing,



**Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd.**  
NIP. 19910123 201903 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingsudur.ac.id](http://fik.uingsudur.ac.id) email: [fik@uingsudur.ac.id](mailto:fik@uingsudur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **DINI SETYANINGSIH**  
NIM : **2219099**  
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-  
KALĀM SISWA KELAS VII MTs MA'ARIF  
KARANGANYAR PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima  
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.**  
NITK. 19871102 201608 D1 013

**Penguji II**

**Faliqul Isbah, M.Pd.**  
NIP. 19870605 2020121 015

Pekalongan, 3 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,

**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أ = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة                      ditulis                      *mar'atun jamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة                              ditulis                              *fātima*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا                                      ditulis                                      *rabbānā*

البر                                        ditulis                                        *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un.</i>

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. sebagai bentuk rasa syukur, bakti, hormat, dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT. yang senantiasa memberikan rahmat dan nikmat-Nya, khususnya nikmat kesehatan, kelancaran, dan kekuatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Moh. Mansur dan Ibu Nur Aini yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta motivasi dalam setiap langkah. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan umur yang panjang, dan rezeki yang berkah, aamiin.
3. Kakak tercinta, Rochmah Yunita Sari dan adik tersayang Muhammad Zulfa Ainurrahman. Terima kasih atas dukungan, semangat dan doa dari kalian. Walau tak mampu mendampingi secara langsung, tetapi doa kalian selalu mengiringi dan kalian menjadi penyemangat terbaik bagi penulis. Untuk kakak tercinta, semoga diberikan kelancaran dalam hal apapun, untuk adik tersayang, semangat untuk menyelesaikan pendidikan pesantren yang nantinya semoga bisa membanggakan orang tua.
4. Dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I., selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi selama masih aktif dalam perkuliahan. Serta Bapak Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar, memotivasi, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan kalian.

6. *Support system* yang selalu memotivasi, mendamping, mengingatkan, dan tak jenuh dalam menyemangati serta selalu bersedia mendengarkan segala keluhan kesah dengan berbagai kondisi. Semoga senantiasa dilindungi oleh Allah SWT. di mana pun dan kapan pun.
7. Teman-teman seperjuangan PBA Angkatan 2019. Terimakasih telah memberikan ilmu, semangat, dukungan, dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini. Jangan lupa pada kekeluargaan yang sudah kita bangun, semoga tetap terjalin silaturahmi yang baik.
8. Almamater UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan tercinta.

## MOTTO

..... وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُهُ وَلَكِنْ لَسَوْفَ يَكْرَهُهُ كَثِيرٌ وَمَا يَكْرَهُهُ إِلَّا طَيْفٌ مِّنْ عِشْرِينَ فَسَادًا يَكْرَهُهُ  
لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu.”

(Q.S. Al-Baqarah: 216)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. Al-Baqarah, 2:216.

## ABSTRAK

**Setyaningsih Dini, 2219099, 2023.** Problematika Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd.

**Kata Kunci:** Problematika, Pembelajaran, *Mahārah al-Kalām*.

Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* pada siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan merupakan pembelajaran yang menganjurkan peserta didiknya menguasai pada empat keterampilan berbahasa sekaligus, di mana dalam pelaksanaannya terdapat banyak problem. Problematika yang dihadapi oleh siswa kelas VII salah satunya adalah masih terdapat beberapa siswa yang belum mengerti tentang pelafalan kosakata (*mufradāt*) bahasa Arab.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana problematika pembelajaran *Mahārah al-Kalām* siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan dan bagaimana solusi mengatasi problematika pada pembelajaran *Mahārah al-Kalām* siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan problematika pembelajaran *Mahārah al-Kalām* terdapat dua kategori, yaitu: problem linguistik dan problem non linguistik. Untuk problem linguistiknya yaitu: problem kosakata (*Mufradāt*), problem mengucapkan bunyi (*Ashwat 'Arabiyyah*) Bahasa Arab, dan problem *Qawaid* dan *I'rab*. Sedangkan untuk problem non linguistiknya yaitu: motivasi dan minat belajar, sarana belajar, metode pembelajaran, waktu, dan lingkungan. Adapun solusi untuk mengatasi problematika tersebut, diantaranya: menghafal kosakata baru, membiasakan membaca Al-Qur'an, mengerjakan soal-soal latihan, memberi motivasi siswa, menciptakan suasana yang menyenangkan, menggunakan metode yang bervariasi, menambah jam pelajaran, dan menciptakan lingkungan berbahasa di sekolah.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil 'alamiin.* Puji syukur atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Problematika Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* Siswa Kelas VII MTs Ma’arif Karanganyar Pekalongan”, Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini penulis susun guna memenuhi dan melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1) dalam Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab. Penulis mengakui bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari kerja keras, bimbingan, dorongan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ali Burhan, M.A., selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku sekretaris program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Jauhar Ali, M.Pd.I., selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi kepada penulis selama masih aktif dalam perkuliahan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar, memotivasi penulis, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Pihak MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan yang telah menerima dan membantu penulis dalam proses penelitian.
9. Bapak H. Hasanuddin, S.Pd.I., selaku kepala sekolah MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan, Bapak Arief Rahman Hakim, S.Pd., selaku guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan, serta siswa-siswi kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan yang telah berkenan berinteraksi dan memberikan ilmu baru selama proses penelitian.
10. Orang tua, kakak dan adik saya serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik dan doa terbaiknya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyerahkan diri kepada Allah SWT., semoga bantuan, bimbingan, dorongan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik baginya, sehingga menjadi amalan yang diterima oleh Allah SWT. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., kita memohon Taufiq dan Hidayah, semoga hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama bagi penulis sendiri.

Pekalongan, 26 Juni 2023



**DINI SETYANINGSIH**  
**NIM. 2219099**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR BAGAN .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	12
<b>BAB II PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN <i>MAHĀRAH AL-KALĀM</i></b>	
A. <i>Mahārah al-Kalām</i> (Keterampilan Berbicara) .....	14
1. Pengertian <i>Mahārah al-Kalām</i> (Keterampilan Berbicara) .....	14
2. Tujuan Pembelajaran <i>Mahārah al-Kalām</i> (Keterampilan Berbicara) .....	15
3. Metode Pembelajaran <i>Mahārah al-Kalām</i> (Keterampilan Berbicara) .....	17
B. Problematika Pembelajaran <i>Mahārah al-Kalām</i> (Keterampilan Berbicara) .....	18
C. Upaya untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran <i>Mahārah al-Kalām</i> (Keterampilan Berbicara) .....	21
D. Tinjauan Pustaka .....	23
1. Analisis Teori .....	23
2. Penelitian yang Relevan .....	26
3. Kerangka Berfikir .....	30

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan .....	32
1. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan .....	32
2. Profil MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan .....	34
3. Visi dan Misi MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan.....	37
4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan .....	39
5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan.....	41
6. Sarana Prasarana MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan .....	43
B. Proses Pembelajaran Mahārah al-Kalām Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan.....	45
1. Materi Pembelajaran .....	45
2. Waktu Pembelajaran .....	46
3. Metode Pembelajaran .....	46
4. Media Pembelajaran .....	46
5. Teknik Pembelajaran .....	47
6. Evaluasi Pembelajaran.....	47
C. Problematika Pembelajaran Mahārah al-Kalām Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan.....	55
1. Problem Kebahasaan ( <i>Linguistik</i> ).....	55
2. Problem Non Kebahasaan ( <i>Non Linguistik</i> ).....	56
D. Solusi untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Mahārah al-Kalām Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan.....	58
1. Solusi Kebahasaan ( <i>Linguistik</i> ) .....	58
2. Solusi Non Kebahasaan ( <i>Non Linguistik</i> ).....	59

### **BAB IV ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-KALĀM SISWA KELAS VII MTs MA'ARIF KARANGANYAR PEKALONGAN**

A. Analisis Problematika Pembelajaran <i>Mahārah al-Kalām</i> Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan.....	61
B. Analisis Solusi untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran <i>Mahārah     al-Kalām</i> Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan	65

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	71

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil.....	34
Tabel 3.2 Data Siswa.....	35
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana.....	35
Tabel 3.4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	36
Tabel 3.5 Keadaan Pendidik dan Peserta Didik.....	41
Tabel 3.6 Keadaan TU dan Penjaga.....	42
Tabel 3.7 Jumlah dan Kondisi Ruang.....	43

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	31
Bagan 3.1 Struktur Organisasi .....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian dari Madrasah
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab memiliki metodologi tersendiri yang digunakan untuk instrumen penelitian dan pengembangan ilmu. Bahasa Arab menjadi bahasa yang menampung kebutuhan para pengguna serta menyerap berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang.<sup>1</sup> Dalam kurikulum pendidikan, bahasa Arab memiliki beberapa aspek pembelajaran, antara lain: (1) *hiwār* (dialog), (2) *qawā'id* (nahwu dan sharaf), (3) *muṭhāla'ah*, (4) *mufradāt*, (5) *insyā'*, (6) *imlā'*, (7) *mahfudzāt*, (8) *tarjamah*, (9) *balāghah*.

*Mahārah al-Kalām* merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa. *Mahārah al-Kalām* artinya kemahiran berbicara, yaitu kemampuan menyusun kalimat yang benar sesuai dengan struktur kalimat yang telah dipelajari.<sup>2</sup> *Mahārah al-Kalām* adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nurmaryithah Syamaun, "Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan" (*Jurnal Lisanuna* Vol. 4, No. 2, 2015), hlm. 2.

<sup>2</sup> Nurmaryithah Syamaun, "Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan", hlm. 5.

<sup>3</sup> Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab", *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 88.

Dalam arti lain, berbicara merupakan suatu sistem yang dapat didengar dengan memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.<sup>4</sup>

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang tergolong sulit sehingga peserta didik cenderung kurang minat, pada dasarnya pelajaran bahasa lebih mengkhususkan pada pembiasaan berbicara, membaca, dan menulis.<sup>5</sup> Upaya untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran dibutuhkan adanya guru bahasa Arab yang profesional dalam mengajarkan materi secara kreatif, yaitu perencanaan serta penggunaan berbagai macam metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Menyenangkan atau tidaknya proses pembelajaran akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran bahasa Arab, jika dari awal proses pembelajaran sudah diterapkan berbagai macam metode yang aktif dan menyenangkan, maka tidak mustahil peserta didik akan semangat dan termotivasi untuk terus belajar bahasa Arab.<sup>6</sup>

Penyebab gagalnya suatu pembelajaran bahasa Arab yaitu peserta didik tidak produktif, mempunyai sifat ketergantungan, tidak ada komunikasi humanistik antara orang-orang yang ada di dalam kelas, perhatian tidak terfokus,

---

<sup>4</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 135.

<sup>5</sup> Ade Putri Mirab Suni, "Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VII Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP IT Bukit Qur'an Nusantara Mataram Tahun Ajaran 2020/2021", *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab* (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), hlm. 1.

<sup>6</sup> M. Khalilullah, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima' dan Takallum)" (*Jurnal Sosial Budaya*, Vol. 8, No. 2, 2011), hlm. 220.

tidak terlibat secara utuh dan terlalu disuruh “menghafal”.<sup>7</sup> Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan adanya problematika pembelajaran *Mahārah al-Kalām* perlu dilakukan kajian mendalam dan komprehensif, karena kelemahan dalam penguasaan bahasa tidak sepenuhnya disebabkan oleh faktor siswa, melainkan kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran, persepsi terhadap materi *Mahārah al-Kalām*, tidak mempunyai dasar kemampuan kebahasaan pada pendidikan sebelumnya, dan sebagainya.

Madrasah Tsanawiyah Ma’arif Karanganyar adalah sekolah yang menerapkan mata pelajaran bahasa Arab dan menjadikannya sebagai mata pelajaran bahasa asing yang wajib dikuasai oleh siswa. Pada hakikatnya, saat pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa kendala, seperti latar belakang pendidikan siswa yang beragam sehingga tingkat penguasaan bahasa Arab juga tidak merata yang berpengaruh pada kemampuan siswa dalam memahami materi.

Keterampilan berbicara menggunakan bahasa Arab sampai saat ini belum dapat diterapkan untuk berkomunikasi baik antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan lainnya. Hal tersebut merupakan problem yang perlu pelatihan lebih banyak guna mengembangkan penerapan *Mahārah al-Kalām* yang lebih intensif. Untuk dapat memberikan bimbingan yang efektif terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar, guru harus memahami kendala yang melatar belakangi adanya problematika pembelajaran *Mahārah al-Kalām* pada mata

---

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*, Cet. Ke-3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 35.

pelajaran bahasa Arab. Diantara problematika itu antara lain problem linguistik (problem yang terdapat di dalam diri siswa) dan problem non linguistik (problem yang terdapat di luar diri siswa), serta solusi yang dilakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran *Mahārah al-Kalām*.<sup>8</sup>

Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab, sebagaimana peneliti dalam observasi awal dan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab diperoleh informasi bahwa dalam mempelajari kemahiran berbahasa khususnya *Mahārah al-Kalām* yang terjadi pada siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan bahwa pada saat pembelajaran *Mahārah al-Kalām* berlangsung terdapat beberapa siswa yang sudah mengerti dan beberapa siswa yang belum mengerti. Guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab mengemukakan bahwa tanpa adanya kosakata (*mufradāt*) yang cukup siswa akan merasa kesulitan dalam memahami teks bacaan maupun percakapan bahasa Arab yang didalamnya menekankan penguasaan kosakata bahasa Arab bagi siswa.<sup>9</sup>

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul yaitu “Problematika Pembelajaran *Mahārah al-Kalām* Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan”.

---

<sup>8</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 130.

<sup>9</sup> Hasanuddin, Kepala Sekolah MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 22 November 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang dirumuskan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran *Mahārah al-Kalām* siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan?
2. Bagaimana problematika pembelajaran *Mahārah al-Kalām* siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan?
3. Bagaimana solusi mengatasi problematika pada pembelajaran *Mahārah al-Kalām* siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran *Mahārah al-Kalām* siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan?
2. Untuk mengetahui problematika pembelajaran *Mahārah al-Kalām* siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan.
3. Untuk mengetahui solusi mengatasi problematika pada pembelajaran *Mahārah al-Kalām* siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah terkhusus pada pendidik mata pelajaran bersangkutan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih baik.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran *Mahārah al-Kalām* siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menambah kepustakaan dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar guna menciptakan generasi yang cerdas dan berprestasi.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian mengenai problematika pembelajaran *Mahārah al-Kalām* siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan ini memberikan pandangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta proses belajar mengajar di sekolah.

### d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui metode atau langkah apa saja yang dilakukan seorang pendidik dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di kelas.

## E. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk

mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Dengan ini, melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam hal ini objek yang diteliti.<sup>10</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) berdasarkan permasalahannya, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat kualitatif, yaitu data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku, tidak dituangkan dalam bentuk bilangan angka atau statistik melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka dan frekuensi. Semua data yang dikumpulkan memiliki kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>11</sup> Pemilihan metode yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secermat mungkin mengenai problematika pembelajaran *Mahārah al-Kalām* pada peserta didik kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar berdasarkan fakta yang ada.

## 3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penempatan lokasi penelitian ada tiga unsur penting yang peneliti pertimbangkan yaitu: tempat, pelaku, dan kegiatan. Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif Karanganyar. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Maret Tahun Ajaran 2022/2023.

---

<sup>10</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 2.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 310.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Metode observasi ini dilakukan dengan cara (*participan observation*) yaitu melakukan observasi dan turut andil dalam kegiatan atau terlibat secara langsung dalam aktivitas orang-orang yang sedang diobservasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan. Adapun yang diobservasi pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran dan yang menjadi objek adalah peserta didik kelas VII serta pendidik mata pelajaran bahasa Arab MTs Ma'arif Karanganyar.

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan data dari tangan pertama, dan pelengkap hasil teknik pengumpulan data lainnya.<sup>12</sup> Wawancara yang pertama ditujukan kepada kepala sekolah MTs Ma'arif Karanganyar, yaitu untuk mengetahui tentang gambaran umum MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan. Wawancara yang kedua ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII, yaitu untuk mengetahui tentang tujuan *Mahārah al-Kalām*, problematika *Mahārah al-Kalām* siswa, serta solusi untuk mengatasi problematika

---

<sup>12</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 55.

*Mahārah al-Kalām*. Wawancara ketiga ditujukan kepada peserta didik yang berkaitan dengan proses pembelajaran khususnya tentang problematika *Mahārah al-Kalām*.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>13</sup> Fungsi data dari dokumentasi ini digunakan sebagai bahan pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Metode ini penulis gunakan guna menunjang penelitian seperti data jumlah siswa, guru, dan administrasi sekolah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data merupakan pegangan bagi penulis, dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.<sup>14</sup> Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian

---

<sup>13</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 2004), hlm. 136.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-11, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 336.

data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>15</sup> Mengenai ketiga alur tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data penulis tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam beragam cara, yakni:

---

<sup>15</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif valid yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis dan membuat saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (penulis) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya yang

luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.<sup>16</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran sistematika dan memudahkan penyusun, penelitian ini dibagi kedalam lima bab yang saling terkait. Adapun pembahasan penyajian sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang memberikan gambaran mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan teori yang berisi tentang pengertian *Mahārah al-Kalām*, problematika pembelajaran *Mahārah al-Kalām* solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran *Mahārah al-Kalām*, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir

Bab III Hasil penelitian meliputi: sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, gambaran umum pembelajaran *Mahārah al-Kalām* siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar, problematika pembelajaran

---

<sup>16</sup> Milles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, hlm.20.

*Mahārah al-Kalām*, dan solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran *Mahārah al-Kalām*.

Bab IV Analisis hasil penelitian tentang problematika pembelajaran *Mahārah al-kalām* siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan dan analisis solusi mengatasi problematika *Mahārah al-Kalām*.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, berisi Daftar Pustaka dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dianalisis, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika pembelajaran *Mahārah al-Kalām* siswa kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan, terdapat beberapa kendala (problem) selama proses pembelajaran berlangsung, baik problem kebahasaan (*linguistik*) maupun problem non kebahasaan (*non linguistik*).

Problem kebahasaan (*linguistik*), diantaranya:

- a. Problem Kosakata (*Mufradāt*)
- b. Problem Mengucapkan Bunyi (*Ashwat 'Arabiyyah*) Bahasa Arab
- c. Problem *Qawaid* dan *I'rab*

Sedangkan kendala non kebahasaan (*non linguistik*), diantaranya:

- a. Motivasi dan Minat Belajar
- b. Sarana Belajar
- c. Metode Pembelajaran
- d. Waktu
- e. Lingkungan

2. Adapun solusi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi problematika tersebut, antara lain:

a. Solusi Kebahasaan (*Linguistik*)

1) Problem Kosakata (*Mufradāt*)

Solusinya yaitu siswa menghafal beberapa kosakata yang sudah diajarkan oleh guru ketika di rumah.

2) Problem Mengucapkan Bunyi (*Ashwat 'Arabiyyah*) Bahasa Arab

Solusinya yaitu siswa membiasakan membaca Al-Qur'an dan tadarus bersama ketika di sekolah.

3) Problem *Qawaid* dan *I'rab*

Solusinya yaitu siswa sering mengerjakan soal-soal latihan mengenai *qawaid* dan *i'rab* dengan bentuk pola kalimat yang beragam.

b. Solusi Non Kebahasaan (*Non Linguistik*)

1) Motivasi dan Minat Belajar

Solusi untuk mengatasinya adalah guru harus selalu memberi motivasi siswa terhadap pentingnya belajar bahasa Arab dan menguasai *Mahārah al-Kalām*.

2) Sarana Belajar

Solusi untuk mengatasinya adalah dengan menciptakan suasana yang menyenangkan ketika belajar di dalam kelas dan memberikan sarana yang terbaik agar siswa nyaman.

### 3) Metode Pembelajaran

Solusi untuk mengatasinya adalah guru menggunakan metode yang bervariasi dan beragam sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

### 4) Waktu

Solusi untuk mengatasinya adalah dengan menambahkan jam pelajaran di luar jadwal sekolah.

### 5) Lingkungan

Solusi untuk mengatasinya adalah guru menciptakan lingkungan berbahasa di sekolah yang akan menjadikan kualitas *Mahārah al-Kalām* siswa kelas VII semakin meningkat serta didukung oleh pihak sekolah.

## **B. Saran**

Agar proses pembelajaran *Mahārah al-Kalām* menjadi lebih baik dan optimal serta prestasi belajar mencapai hasil yang maksimal, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan, hendaknya membangun lingkungan berbahasa di sekolah, lingkungan berbahasa Arab tidak hanya dapat menjadi sumber dan motivasi belajar, melainkan juga menjadi asset dan kebanggaan lembaga pendidikan dalam memberikan citra positif dan keunggulan kualitasnya. Diharapkan bagi sekolah untuk menambah fasilitas pembelajaran untuk menunjang keberhasilan berbahasa Arab.

2. Bagi guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan, setelah mengetahui problematika *Mahārah al-Kalām* disarankan agar guru lebih kreatif dan bervariasi menggunakan metode dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab agar siswa tidak bosan dan jenuh sehingga siswa bisa termotivasi untuk semangat belajar bahasa Arab.
3. Bagi siswa MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan, siswa sebaiknya mampu meningkatkan minat dalam belajar bahasa Arab di sekolah dan di rumah untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar dan memanfaatkan sumber-sumber belajar secara efektif. Siswa diharapkan untuk selalu ingat bahwa mempelajari bahasa Arab akan bermanfaat dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
4. Bagi orang tua, sebaiknya sebagai orang tua harus mendukung program yang di adakan dari pihak sekolah, dan selalu memberikan motivasi serta semangat terhadap anaknya supaya selalu senang ketika mempelajari bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bashir, A. A. (2013). *Mudhakkirah Ta'lim al-kalām*. Jakarta: Ma'had al-Ulum al-Islamiyah wa al-Arabiyah bi Indunisiya.
- Arsyad, A. (2010). *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz Fahrurrozi, E. M. (2010). *Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bania Publishing.
- Basrowi, S. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Emzir. (2007, Agustus 23-25). *Kebijakan Pemerintah Tentang Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah dan Sekolah Umum*. Makalah pada Seminar Internasional Bahasa Arab dan Sastra Islam.
- Fajri, R. (2022). *Analisis Problematika Pembelajaran Mahārah al-Kalām Pada Siswa Kelas VIII MTsN 1 Sumbawa Tahun Pelajaran 2021-2022*. Mataram: UIN Mataram.
- Hakim, A. R. (16 Mei 2023). *Wawancara Pribadi*. Pekalongan: Guru Bahasa Arab Kelas VII.
- Hallen, A. (2002). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Press.
- Hamid, A. (2018). *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hasanuddin. (19 Mei 2023). *Wawancara Pribadi*. Pekalongan: Kepala Sekolah MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan.
- Hasanuddin. (2022). *Wawancara Awal*. Pekalongan: Guru Bahasa Arab Kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan.
- Hermawan, A. (2009). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Hidayat, N. S. (2012). Problematika Belajar Bahasa Arab. *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. XXXVII, No. 1, Januari-Juni.
- Hifni, K. R. (2015). *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Husaini Usman, P. S. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Izzan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora Utama Press.

- Kartono, K. (2004). *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Khalilullah, M. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Istima' dan Takallum. *Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8, No. 02, Juli-Desember*.
- Maulana, M. I. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Maharah Kalam Siswa Kelas VII di MTs Isthifayah Nahdliyah (MTs IN) Banyurip Ageng Pekalongan Tahun 2018/2019*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Moleong, L. J. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mu'in, A. (2004). *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Muna, W. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Mustamiroh, D. (2019). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 di MTs Mahir Watusalam Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Musthafa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nurlaela, L. F. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, Vol. 6, No. 6*.
- Nurlaila. (2020). *Mahārah al-Kalām dan Problematika Pembelajarannya. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, Vol. 4, No. 02*.
- Observasi, H. (Pada Tanggal 19 Mei 2023). *Proses Pembelajaran Mahārah al-Kalām*. Pekalongan: Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan.
- Rahmaini. (2017). *Strategi Pembelajaran Mahārah al-kalām Bagi Non Arab*. Sumatera Utara: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: UIN Sumatera Utara.
- Rokhmany, S. (2019). *Problematika Mahārah al-Kalām Siswa di MTs Negeri 1 Brebes*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Rosikh, F. (2013). Mengajarkan Keterampilan Berbicara Kepada Penutur Non Arab. *Jurnal Ummul Qura*.
- Rosyidi, U. M. (2008). *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa*. Malang: Misykat.
- Rusyan, T. (1994). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Saepudin. (1997). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, Raja Grafindo Persada.

- Saepudin. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, Cet. IX.
- Suja'i. (2008). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Walisongo Press, 39.
- Sumber. (05 April 2023). *Dokumen Data Pendidik dan Peserta Didik*. Pekalongan: MTs Ma'arif Karanganyar.
- Sumber. (05 April 2023). *Dokumen Struktur Organisasi*. Pekalongan: Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Karanganyar.
- Sumber. (05 April 2023). *Dokumen Visi dan Misi*. Pekalongan: Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Karanganyar.
- Sumber. (2023). *Dokumentasi Nilai Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Karanganyar Pekalongan*. Pekalongan: Dikutip Pada Tanggal 26 Juli.
- Suni, A. P. (2021). *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas VII Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP IT Bukit Qur'an Nusantara Mataram Tahun Ajaran 2020/2021*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Sya'diyah, M. (2021). *Problematika Pembelajaran Mahārah al-Kalām Melalui Video Conference dan Solusinya*. *Jurnal Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab, Vol. 1, No. 29*, 814.
- Syaifuddin. (2014). *“Problematika Pembelajaran Keterampilan Berbicara dalam Bidang Studi Bahasa Arab Pada SMP IT Al-Fitian School Goa”, Tesis Magister Bahasa Arab*. Makassar: UIN Alaudin Makassar.
- Syamaun, N. (2015). *“Pembelajaran Maharah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan”*. *Jurnal Lisanuna, Vol. 4, No. 2*, 2.
- Q.S. Al-Baqarah, 2:216